

**LAPORAN DISEMINASI HASIL PENELITIAN INTERNAL 2019**  
**pada Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik 2019**  
**Gran Inna – Yogyakarta – 8 Oktober 2019**



**Oleh**

**Dipl.-Des. Christophera R. Lucius, S.T., M.A.**  
**NIDN 0326076804**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**  
**PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**Oktober 2019**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan segala kerendahan hati, Peneliti memanjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan YME, karena atas segala izin dan rahmat Nya kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian Internal Universitas Esa Unggul Tahun 2019 telah berjalan dengan baik.

Diseminasi hasil Penelitian Internal tahun 2019 ini dilaksanakan pada Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik 2019 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Seminar Nasional ini mengangkat tema Inovasi Teknologi Kerajinan dan Batik Menuju Revolusi Industri 4.0. yang diselenggarakan di Grand Inna Yogyakarta pada Selasa, 8 Oktober 2019.

Pelaksanaan Diseminasi Hasil Penelitian Internal Tahun 2019 ini tidak terlepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penghargaan dan terima kasih yang setulusnya Peneliti haturkan kepada Yayasan Kemala Bangsa, Universitas Esa Unggul dan Biro-biro terkait.

Kiranya Laporan Diseminasi Hasil Penelitian Internal Tahun 2019 ini dapat bermanfaat bagi kegiatan penelitian lainnya.

Jakarta, Oktober 2019

Dipl.-Des. Christophera R. Lucius, S.T., M.A.

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG KEGIATAN DISEMINASI HASIL PENELITIAN INTERNAL TAHUN 2019**

Berbagai kegiatan dilakukan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) Yogyakarta dalam rangka memperingati satu dasawarsa Hari Batik Nasional yang jatuh pada tanggal 2 Oktober. Salah satu kegiatan yang diadakan adalah “Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik (SINBK)” yang dilaksanakan pada Selasa, 8 Oktober 2019 di Hotel Grand Inna Malioboro, Yogyakarta.

Revolusi industri keempat ditandai dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Untuk itu, sektor industri nasional perlu banyak pembenahan terutama dalam aspek penguasaan teknologi yang menjadi kunci penentu daya saing di era Industri 4.0.

Kepala Balai Besar Kerajinan dan Batik, Ir. Purwati Widowati, MP mengatakan, bahwa “Era Revolusi Industri 4.0 tidak hanya membawa perubahan bagi sektor industri, akan tetapi juga dalam kehidupan pada umumnya. Dalam masyarakat telah hadir segmen dengan karakteristik unik yang dikenal sebagai generasi milenial. Generasi ini telah mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan adanya bonus demografi yang dimiliki Indonesia, generasi tersebut akan mendominasi persentase masyarakat dalam beberapa tahun ke depan. Untuk mempertahankan industri kerajinan dan batik pada masa yang akan datang, generasi milenial perlu dirangkul sebagai konsumen potensial produk kerajinan dan batik. Akan tetapi pendekatan yang dilakukan harus berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya”.

Untuk menyikapi berbagai tantangan serta dinamika tersebut, langkah-langkah kolaboratif perlu dilakukan dengan melibatkan beberapa pemangku kepentingan, mulai dari institusi pemerintahan, asosiasi dan pelaku industri, hingga unsur akademisi. Oleh karena itu, pada momen peringatan sepuluh tahun pengakuan batik oleh UNESCO, Balai Besar Kerajinan dan Batik sebagai lembaga pelaksana kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang industri kerajinan dan batik, menyelenggarakan Seminar

Nasional dengan tema “Inovasi Teknologi Kerajinan dan Batik Menuju Revolusi Industri 4.0”.

Tujuan seminar nasional ini adalah untuk menyatukan berbagai gagasan dan pemikiran dari kalangan industri, pemerintahan, perguruan tinggi ataupun profesional dalam bidang kerajinan dan batik mengenai inovasi yang dapat dilakukan untuk memperkuat industri kerajinan dan batik khususnya dalam menyongsong Revolusi Industri 4.0. Selanjutnya, seminar nasional ini dapat memberikan wacana berbagai macam teknologi digital dalam hal ini adalah *Internet of Things* sebagai hal besar selanjutnya yang terkait dengan peluang, tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi saat ini dan waktu mendatang. Dengan demikian, seminar nasional ini juga diharapkan dapat menjadi jembatan sinergi dari berbagai pihak terkait untuk kemajuan industri kerajinan dan batik.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN SEMINAR NASIONAL INDUSTRI KERAJINAN DAN BATIK 2019**

Para pembicara pada SEMINAR NASIONAL INDUSTRI KERAJINAN DAN BATIK 2019 ini adalah:

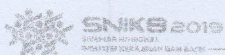
1. **Ir. Sony Sulaksono, M.Bs** selaku Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian yang diwakili oleh Kepala Puslitbang Industri Kimia, Farmasi, Tekstil, Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika.
2. **Prof. Dr. Ir. Rahardi Ramelan** selaku Dewan Pakar Yayasan Batik Indonesia.
3. **Ibu Poppy Savitri** selaku Direktur Edukasi Badan Ekonomi Kreatif.

Sementara itu, pada tahun 2018 Kementerian Perindustrian telah menyusun inisiatif “Making Indonesia 4.0” sebagai sebuah roadmap (peta jalan) yang terintegrasi untuk mengimplementasikan sejumlah strategi dalam memasuki era Industry 4.0. Inisiatif Making Indonesia 4.0 ini memberikan potensi besar untuk melipatgandakan produktifitas tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan daya saing global dan mengangkat pangsa pasar ekspor global. Ekspor yang lebih tinggi akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, sehingga konsumsi domestik menjadi lebih kuat dan Indonesia dapat menjadi salah satu dari 10 besar ekonomi dunia.

Selain itu akan dilaksanakan seminar panel yang akan di hadiri oleh Peneliti, dosen, mahasiswa, praktisi industri dan anggota lembaga pemerintah sebagai pemakalah ataupun sebagai peserta non pemakalah. Ruang lingkup yang dibahas adalah:

1. Metode Penelitian dan Pengembangan Batik
2. Pengembangan Teknologi Batik dan Kerajinan Menghadapi Revolusi Industri 4.0
3. Pencegahan Pencemaran Industri Kerajinan dan Batik

Berikut jadwal acara pelaksanaan seminar:



**JADWAL ACARA PELAKSANAAN SEMINAR SNIKB 2019  
TANGGAL 8 OKTOBER 2019  
GRAND INNA MALIOBORO, YOGYAKARTA**

No	Kegiatan	Waktu
1	Registrasi	08.00 - 08.30
2	Tamu VIP memasuki ruang acara	08.30 - 08.40
3	Persembahan Tarian Selamat Datang	08.40 - 08.50
4	Pembukaan dari MC	08.50 - 09.00
5	Lagu Indonesia Raya	09.00 - 09.05
6	Lagu Persembahan Paduan Suara	09.05 - 09.15
7	Laporan Ketua Panitia	09.20 - 09.40
8	Sambutan Pembukaan	09.40 - 10.10
9	Launching Buku Inovasi Menjaga Tradisi, Hymne & Penegasan Logo	10.10 - 10.35
	Coffee Break : Snack Serving	10.10 - 10.35
10	Keynote Speech (Panel Session)	10.35 - 11.35
	Penyerahan Souvenir Kepada Keynote	11.35 - 11.40
	Photo Session	11.40 - 11.45
	ISHOMA	11.45 - 13.00
11	Pemaparan makalah (Pararel Session)	13.00 - 17.00
	ISHOMA & Snack	16.00 - 16.15

*Phera*

### **BAB III**

## **HASIL KEGIATAN DISEMINASI RUANG LINGKUP METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BATIK**

Pada bagian pemaparan makalah, terdapat tiga ruang paralel presentasi yang masing-masing ruang terdiri dari 10 presenter. Setiap pemakalah diberikan kesempatan untuk memaparkan hasil penelitiannya selama 10 menit yang dilanjutkan dengan tanya jawab selama 5 menit.

Makalah saya dengan judul **Potensi Komposisi Warna Batik Pekalongan sebagai Color Scheme untuk Perancangan Bidang Desain Komunikasi Visual** termasuk dalam ruang lingkup 1 yaitu Metode Penelitian dan Pengembangan Batik. Presentasi makalah saya berada pada urutan ke-7 dari 10 makalah seluruhnya.

Terdapat dua pertanyaan setelah pemaparan hasil penelitian saya, yaitu yang mempertanyakan kualitas pengambilan foto-foto kain Batik Pekalongan serta bagaimana penggunaan warna-warna yang diperoleh dari *color scheme* tersebut selanjutnya.

## Lampiran 1. Sertifikat Kegiatan





Lampiran 2. Buku Program Acara



## RUANG NAKULO METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BATIK

Sesi I : 13.00 - 17.00  
 Moderator : Masiswo, M.Sn  
 Notulen : 1. Dana Kurnia Syabana, S.ST  
           2. Agus Haerudin, ST

No	Judul	Pemakalah	Jam
√1	Ragam Hias Pada Candi Sebagai Motif Batik	Sugeng Riyanta	13.00 - 13.15
√2	Roadmap Perbatikan Nusantara Dalam Revolusi Industri 4.0	Sri Suryaningrum, Mohamad Irhas Effendi, Raden Hendri Gusaptono, Sri Luna Murdianingrum, Rakyon Widowati Tanjung, Alifa Nida maharani	13.15 - 13.30
√3	Perkembangan Batik Yogyakarta Dalam Revolusi Industri 4.0	Rakyon Widhowati Tanjung, Sri Suryaningsum, Alifa Nida Maharani, Raden Hendri Gusaptono, Sri Luna Murdianingrum	13.30 - 13.45
√4	Metode Pendekatan Pada Generasi Milenial Untuk Keberlanjutan Dan Ketahanan Batik Nasional	Desy Nurcahyanti, Agus Sachari, dan Achmad Haldani Destiarmand	13.45 - 14.00
√5	Motif Dan Makna Simbolis Batik Incung Kerinci: Perspektif Sejarah	Nandia Pitri <sup>1</sup> , Herwandi Herwandi <sup>2</sup> , dan Lindayanti Lindayanti	14.00 - 14.15
√6	Pembangunan Sistem Desain Batik Parang Dengan Kurva Bezier	Widi Hapsari, Nugroho Agus Haryono	14.15 - 14.30
√7	Potensi Komposisi Warna Batik Pakalongan Sebagai Color Scheme Untuk Perancangan Bidang Desain Komunikasi Visual.	Christophera R. Lucius	14.30 - 14.45
√8	Pemanfaatan Daun Teh Tua (Camelia Sinensis) Sebagai Zat Warna Alam Untuk Batik	Agus Haerudin, Tin Kusuma Arta, Aprilia Fitriani	14.45 - 15.00

**POTENSI KOMPOSISI WARNA BATIK PEKALONGAN SEBAGAI COLOR SCHEME UNTUK PERANCANGAN BIDANG DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
*Potential Color Composition of Pekalongan Batik as Color Scheme for Designing Visual Communication Design*

**Christophera R. Lucius**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara  
No. 9, Kebon Jeruk, DKI-Jakarta 11510

**ABSTRAK**

Color scheme merupakan komposisi warna yang digunakan dalam perancangan desain komunikasi visual. Pada umumnya color scheme yang digunakan mengacu kepada teori-teori warna barat. Padahal batik dari daerah Pekalongan terkenal akan komposisi warnanya yang beraneka ragam. Komposisi warna dari Batik Pekalongan tersebut dapat menjadi elemen desain dalam bentuk color scheme. Mengacu pada penelitian bidang ilmu desain, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian terapan. Untuk mendapatkan gambaran tentang Komposisi Warna Batik Pekalongan, ditentukan dua kelompok obyek penelitian yang menggambarkan Komposisi Warna Batik Pekalongan masa lalu dan Batik Pekalongan masa kini. Penelitian tahun pertama menunjukkan variasi jumlah komposisi warna dari kain-kain Batik Pekalongan yang diteliti. Penelitian tahun kedua membentuk variasi color scheme berdasarkan komposisi warna dari kain-kain Batik Pekalongan yang diteliti. Terdapat enam puluh color scheme sebagai model color scheme yang bersifat kreatif dan inovatif dalam bidang Desain Komunikasi Visual, karena menggabungkan budaya tradisional Indonesia dengan desain modern, sehingga hasilnya akan bermanfaat bagi inventarisasi kekayaan budaya bangsa Indonesia.

**ABSTRACT**

Color scheme is color composition used in the Visual Communication Design field. In general, the color scheme used refers to western color theories. Though Pekalongan Batik is famous for diverse colors composition. The color composition of Pekalongan Batik can be a design element in the colors scheme form. Referring to the research of design study, then this research uses applied research methods. To get a color composition picture of Pekalongan Batik, two groups of research objects were determined that describe the color composition of Pekalongan Batik in the past and Pekalongan Batik today. The research in the first year showed variation numbers of color composition in Pekalongan Batik fabrics studied. The second year formed a variety of color schemes based on the color composition of Pekalongan Batik fabric studied. There are sixty color schemes as creative and innovative model in the Visual Communication Design field, because it combines Traditional Indonesian culture with Modern Design, so the results will be beneficial for the inventory of Indonesian culture wealth.

**Korespondensi Penulis**

Email : christophera.lucius@esaunggul.ac.id

Kata kunci: batik pekalongan, komposisi warna, skema warna, desain komunikasi visual  
Keywords : pekalongan batik, color composition, color scheme, visual communication design

Lampiran 3. Foto Kegiatan

